

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana peneliti melaksanakan kegiatan untuk mengkaji suatu masalah. Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan adalah::

Nama Instansi : PT. Hirose Electric Indonesia

Jenis Lembaga : Perusahaan Manufaktur

Alamat : Ejip Industrial Park Plot 3B 1, Jl. Cisokan 1, Sukaresmi,
Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

No. Telp : (021) 89525166

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena fenomena yang terjadi di PT. Hirose Electric Indonesia, yang menjadi fokus penelitian untuk mengetahui dan menganalisis manajemen sumber daya manusia dalam menentukan standar kinerja karyawan. Peneliti juga memperoleh informasi dan wawasan tambahan melalui hasil observasi langsung di lokasi tersebut, serta pengalaman selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Melalui pengamatan langsung, peneliti dapat memahami dinamika manajemen sumber daya manusia yang ada dan bagaimana proses penentuan standar kinerja karyawan diterapkan dalam praktik di perusahaan tersebut.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja konseptual yang memandu seluruh proses riset, dari awal perumusan masalah hingga interpretasi hasil. Desain ini berfungsi sebagai cetak biru untuk memastikan penelitian berjalan sistematis, logis, dan relevan dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam peran *human resource* (HR) di era digital pada PT Hirose Electric Indonesia. Pendekatan ini berfokus pada eksplorasi makna, pengalaman, persepsi, dan perilaku individu dalam konteks alami mereka, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, berupa narasi, transkrip wawancara, catatan observasi, dan analisis dokumen. Dalam pendekatan kualitatif, analisis data bersifat induktif. Ini berarti pola, tema, atau teori dikembangkan langsung dari data lapangan, bukan diuji berdasarkan teori yang sudah ada. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas dan nuansa dari dinamika *human resource* (HR) di era digital, termasuk tantangan komunikasi antar generasi, adaptasi budaya organisasi, dan implementasi teknologi. Penelitian oleh Ansori (2020), Penelitian kualitatif adalah metode riset yang menghasilkan data deskriptif, seperti rekaman ucapan, tulisan, atau perilaku dari subjek yang diamati. Diharapkan, pendekatan kualitatif dapat menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari individu atau kelompok dalam suatu konteks spesifik. Senada dengan itu. Penelitian oleh Haryoko, S., B., & A. F. (2020) juga menegaskan

bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bukan teori. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada penyelidikan mendalam terhadap satu entitas spesifik, yaitu PT Hirose Electric Indonesia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif dan holistik bagaimana peran HR bertransformasi di era digital dalam konteks organisasi manufaktur tersebut. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali detail-detail unik, konteks internal, dan dinamika spesifik yang terjadi di perusahaan, yang mungkin tidak dapat diungkap melalui metode penelitian lain. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis bagaimana teori-teori *human resource* (HR) di era digital diterapkan dan berinteraksi dengan praktik nyata di PT Hirose Electric Indonesia. Sebagaimana dijelaskan oleh Abdussamad (2022), studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Penelitian oleh Rusandi, R. M. (2021) juga mengidentifikasi studi kasus sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber Data Sumber data merujuk pada asal-usul informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer: Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa transkrip wawancara mendalam yang diperoleh dari informan kunci di PT Hirose Electric Indonesia.
- b. Data Sekunder: Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi dokumen internal perusahaan (seperti kebijakan human resource (HR), laporan pelatihan, struktur organisasi, data kinerja karyawan) serta literatur relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran HR di era digital dan manajemen sumber daya manusia. Menurut Ansori (2020), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, dan dalam penelitian kualitatif, informan kunci merupakan sumber data utama.

Sampel Penelitian (Purposive Sampling) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada pengetahuan peneliti tentang populasi dan tujuan penelitian, dengan asumsi bahwa partisipan yang dipilih memiliki informasi yang paling kaya dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian oleh Abdussamad (2022) menjelaskan bahwa purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Berdasarkan teori

tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 4 (empat) informan yang secara langsung berhubungan dengan topik penelitian. Informan ini dipilih dari staf Human Resources Development (HRD) atau departemen terkait di PT Hirose Electric Indonesia yang memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan SDM di era digital. Keempat informan tersebut memberikan peneliti berbagai informasi atau aspek-aspek penting yang menekankan, meningkatkan, atau memperkaya pemahaman terhadap perspektif yang diteliti. Mengenai teknik pengambilan sampling, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti Abdussamad, (2022). Berdasarkan dari teori tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 4 (empat) sampel yang secara langsung berhubungan dengan topik yang peneliti ambil. Keempat sampel tersebut memberikan peneliti berbagai informasi atau aspek-aspek penting yang akan menekankan, meningkatkan, atau memperkaya pemahaman terhadap perspektif yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode sistematis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari sumber data. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini dirancang untuk mendapatkan data yang kaya, mendalam, dan kontekstual. Sebagaimana dijelaskan oleh Rusandi, R. M. (2021), dalam penelitian kualitatif, teknik

pengumpulan data penelitian studi kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara (*Interview*).

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode utama, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi langsung.

a. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data primer untuk menggali informasi mendalam mengenai peran *human resource* (HR) di era digital, tantangan, dan strategi yang diterapkan di PT Hirose Electric Indonesia. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk memiliki panduan pertanyaan namun tetap fleksibel untuk mengeksplorasi topik-topik baru yang muncul selama percakapan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif, pengalaman, dan pandangan informan secara komprehensif. Penelitian oleh Haryoko, S., B., & A. F. (2020), wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada suatu tujuan tertentu, seperti tujuan penelitian untuk menggali informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian kualitatif yang dikaji. Penelitian oleh Rusandi, R. M. (2021) juga menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat menemukan permasalahan yang akan diteliti dan pada saat peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung dinamika kerja, implementasi sistem digital *human resource* (HR), interaksi antar karyawan dan

departemen *human resource* (HR), serta budaya organisasi di PT Hirose Electric Indonesia. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Data dari observasi akan melengkapi dan memberikan konteks visual terhadap informasi yang diperoleh dari wawancara, serta membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara saja. Rusandi, R. M. (2021) menjelaskan bahwa observasi dalam penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang belum terjawab dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan partisipan. Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen tertulis atau visual yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berupa kebijakan perusahaan terkait *human resource* (HR), laporan pelatihan, data kinerja karyawan, struktur organisasi, atau materi presentasi internal. Analisis dokumen bertujuan untuk memberikan konteks historis, memverifikasi informasi, dan mendapatkan data yang mungkin tidak tersedia melalui wawancara atau observasi. Penelitian oleh Rusandi, R. M. (2021) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2. Data Sekunder

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui peninjauan literatur yang sudah ada. Ini mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik peran *human resource* (HR) di era digital, manajemen sumber daya manusia, transformasi organisasi, dan industri manufaktur. Studi pustaka berfungsi untuk membangun landasan teoritis penelitian, membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya, dan mengidentifikasi celah penelitian yang dapat diisi. Penelitian oleh Setiawan, A., & S. E. R. (2019), studi pustaka merupakan teknik pengumpulan informasi dan data yang memanfaatkan berbagai sumber pustaka seperti jurnal, penelitian terdahulu, dan buku.

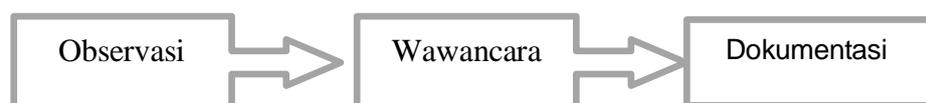
E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas temuan penelitian. Ini adalah langkah krusial untuk menjamin bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi akan digunakan.

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber, metode, atau perspektif untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi temuan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Penelitian oleh Alfansyur, A. M. (2020) menjelaskan bahwa triangulasi adalah cross-check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data

melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan triangulasi metode dan triangulasi sumber:

- a. Triangulasi Metode: Data yang diperoleh dari wawancara mendalam akan dikonfirmasi dan dilengkapi dengan data dari observasi langsung di lapangan serta analisis dokumen internal perusahaan. Misalnya, informasi mengenai penggunaan sistem *human resource information system* (HRIS) dari wawancara akan diverifikasi dengan pengamatan langsung terhadap penggunaan sistem tersebut dan data dari laporan internal.
- b. Triangulasi Sumber: Informasi yang diberikan oleh satu informan akan dibandingkan dengan informasi dari informan lain yang memiliki perspektif berbeda (misalnya, pandangan manajer *human resource* (HR) dibandingkan dengan staf *human resource* (HR) untuk melihat konsistensi, perbedaan, dan kekayaan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan akurat dan terdapat kesesuaian data untuk mendukung penelitian.



Gambar 3. 1 Sketsa Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono (2019)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengorganisir, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang telah terkumpul.

Proses ini mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, di mana pola, tema, dan kategori muncul dari data itu sendiri, bukan dipaksakan oleh kerangka teoritis yang kaku di awal. Penelitian oleh Saputra (2021), analisis data merupakan proses pengolahan data dengan tujuan untuk menentukan informasi yang berguna yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Penganalisisan data ini melibatkan empat tahap utama, yang akan diuraikan lebih lanjut. Ini didasarkan pada model interaktif analisis data kualitatif dari Miles & Huberman (2014).

1. Miles & Huberman (2014) mengembangkan model analisis data yang bersifat interaktif.

Model ini menggambarkan analisis data sebagai proses yang berkelanjutan, interaktif, dan siklus, yang terjadi secara bersamaan dengan pengumpulan data. Empat komponen utama dalam model ini adalah:

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

1. Penjelasan Konsep: Pada tahap awal ini, peneliti mengumpulkan data primer yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data ini bisa dilakukan melalui berbagai metode, berbagai metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif atau non-partisipatif, dan analisis dokumen. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seringkali tidak linear, melainkan bersifat iteratif, di mana

peneliti dapat kembali mengumpulkan data tambahan jika diperlukan setelah melakukan analisis awal.

2. Relevansi dengan Penelitian: Dalam penelitian ini, wawancara dengan informan menjadi metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kunci (staf *human resource* (HR) dan manajer di PT Hirose Electric Indonesia), observasi terhadap praktik *human resource* (HR) di lapangan, dan analisis dokumen internal perusahaan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan, di mana peneliti dapat melakukan wawancara lanjutan atau observasi tambahan jika ada informasi yang perlu diklarifikasi atau digali lebih dalam.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

1. Penjelasan Konsep: Reduksi data adalah tahapan di mana kita memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen seringkali sangat melimpah dan rumit. Reduksi data bertujuan untuk menyaring data yang relevan dengan pertanyaan penelitian, Proses ini mencakup pembuangan informasi yang tidak relevan dan penataan data agar menghasilkan informasi yang berarti dan mempermudah penarikan kesimpulan. Proses ini melibatkan pengkodean, kategorisasi, dan penemuan tema-tema utama.
2. Relevansi dengan Penelitian: Setelah data terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumen, peneliti akan melakukan transkripsi wawancara dan menyusun catatan lapangan. Selanjutnya, peneliti akan membaca seluruh data,

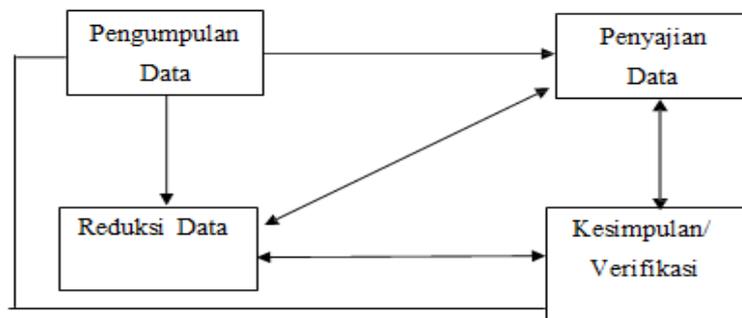
mengidentifikasi kata kunci, frasa, atau kalimat yang relevan dengan peran *human resource* (HR) di era digital, tantangan komunikasi, strategi *human resource* (HR), dan penggunaan teknologi. Data yang berulang atau tidak relevan akan dieliminasi, sementara data yang penting akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori awal. Misalnya, semua pernyataan terkait "digitalisasi absensi" atau "pelatihan e-learning" akan dikelompokkan bersama.

c. Penyajian Data (Data Display)

1. **Penjelasan Konsep:** Penyajian data adalah langkah penting dalam mengatur dan menyusun data yang telah direduksi ke dalam format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Cara penyajian data ini bisa bermacam-macam, misalnya dalam bentuk matriks, grafik, bagan, jaringan, atau narasi deskriptif. Tujuan dari proses ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan.
2. **Relevansi dengan Penelitian:** Data yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis, dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan untuk mempertahankan keaslian data. Peneliti juga dapat menggunakan tabel atau matriks untuk menyajikan perbandingan antara pandangan informan yang berbeda mengenai suatu isu, atau untuk mengorganisir data berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi (misalnya, tabel yang menunjukkan strategi human resource (HR) berdasarkan jenisnya, atau tantangan komunikasi berdasarkan penyebabnya).

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

1. Penjelasan Konsep: Tahap final dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap ini bersifat sementara dan akan terus diperiksa serta divalidasi sepanjang proses penelitian. Verifikasi adalah proses meninjau ulang data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten dari data. Jika ada bukti yang bertentangan atau kesimpulan awal tidak didukung, peneliti harus merevisi atau memperhalus kesimpulan tersebut. Proses ini bersifat siklus, di mana peneliti dapat kembali ke tahap reduksi atau penyajian data jika diperlukan untuk memperkuat kesimpulan.
2. Relevansi dengan Penelitian: Berdasarkan penyajian data, peneliti akan mulai menarik kesimpulan awal mengenai peran *human resource* (HR) di era digital pada PT Hirose Electric Indonesia, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan. Kesimpulan ini akan diverifikasi dengan merujuk kembali ke data mentah, membandingkan dengan temuan dari berbagai sumber (triangulasi), dan mencari pola yang konsisten. Misalnya, jika kesimpulan awal menyatakan bahwa "digitalisasi *human resource* (HR) meningkatkan efisiensi," peneliti akan memeriksa semua data yang mendukung atau menyangkal pernyataan ini, termasuk kutipan wawancara, catatan observasi, dan dokumen. Kesimpulan akhir akan dirumuskan setelah melalui proses verifikasi yang ketat, memastikan bahwa temuan tersebut kredibel dan akurat.



Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data

Sumber: Miles & Huberman (2014)

